

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. PERKEMBANGAN HARGA DAN STOK BULAN JANUARI SAMPAI DENGAN MARET TAHUN 2025

- Perkembangan harga Kabupaten Wakatobi didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara harian dan dilaporkan secara mingguan
 - Harga rata-rata komoditas daging sapi relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
 - Harga rata-rata komoditas beras, bawang merah, Bawang Putih, Cabe mrah, telur ayam ras, gula pasir dan minyak goreng relatif meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
15. Komoditas beras naik sebesar Rp.625 atau 0,41 %, kenaikan diperkirakan akibat kemarau stok yang berkurang
 16. Komoditas Bawang Merah naik sebesar Rp 36.250 atau 0,08 %, kenaikannya diperkirakan oleh tingginya permintaan di Bulan Ramadhan dan Pasca Lebaran Idul Fitri
 17. Komoditas Bawang Putih naik sebesar Rp.000 atau 0,06 %, kenaikan diperkirakan akibat tingginya permintaan di Bulan Ramadhan dan Pasca Lebaran
 18. Komoditas Cabe Besar naik sebesar Rp.500 atau 0,11 %, kenaikan diperkirakan akibat permintaan di Bulan Ramadhan dan Pasca Lebaran
 19. Komoditas Telur Ayam naik sebesar Rp.000 atau 0,02 %, kenaikan diperkirakan akibat permintaan di Bulan Ramadhan dan Pasca Lebaran
 20. Komoditas gula pasir naik sebesar Rp.000 atau 0,06 %, kenaikan diperkirakan akibat permintaan di Bulan Ramadhan dan Pasca Lebaran
 21. Komoditas minyak goreng naik sebesar Rp.000 atau 0,01 %, kenaikan diperkirakan akibat permintaan di Bulan Ramadhan dan Pasca Lebaran
 - Harga rata-rata komoditas jagung, cabe rawit dan ayam ras relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut :
 10. Komoditas jagung turun sebesar Rp 10.000 atau -0,33%, penurunannya diperkirakan akibat ketersediaan yang cukup.
 11. Komoditas cabe rawit turun sebesar Rp 42.500 atau -0,33%, penurunannya diperkirakan akibat stok yang banyak permintaan berkurang.
 12. Komoditas ayam ras turun sebesar Rp 42.500 atau -0,33%, penurunannya diperkirakan akibat penurunan harga pada daerah produsen.

No	Komoditas	Rata-rata harga Januari 2025 (Rp)	Rata-rata harga Febuari 2025 (Rp)	Rata-Rata Harga Maret 2025 (Rp)
1	Beras	15.000	15.000	15.625
2	Jagung	15.000	15.000	10.000
3	Bawang Merah	33.500	35.000	36.250
4	Bawang Putih	47.000	50.000	50.000
5	Cabai Besar	47.500	52.500	52.500
6	Cabai Rawit	63.750	36.250	42.500
7	Daging Sapi/Kerbau	140.000	140.000	140.00
8	Daging Ayam Ras	45.000	43.750	41.250

9	Telur Ayam Ras	31.250	31.750	32.000
10	Gula Pasir	17.000	18.000	18.000
11	Minyak Goreng	25.000	24.000	25.250

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kenaikan harga di Distributor/produsen/daerah asal
2. Hari besar Keagamaan

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Pemantauan Harga, dilakukan setiap hari oleh Suveyor Kabupaten di Dinas Perindustrian dan Perdagangan kab. Wakatobi
2. Rapat Teknis, Rapat Koordinasi Atensi Pelaksanaan Operasi Pasar menjelang HBKN Puasa-Idul Fitri yang dilaksanakan di Ruang Kerja Sekretaris Daerah pada tanggal 25 Februari 2025 - Rapat koordinasi pengendalian Inflasi Daerah yang dirangkaikan dengan pembahasan pengawasan minyak goreng minyakita, beras SPHP dan operasi pasar menjelang HBKN, 12 Maret 2025 - *Rapat Teknis pelaksanaan Sidak Pasar dan Distribusi, 27 Februari 2025*
3. Menjaga pasokan, *Melakukan pengawasan barang masuk dari Tol Laut, 4 Februari 2025 dan Melakukan kunjungan ke Gudang Beras Bulog Mandati III pada tanggal 27 Februari 2025*
4. *Melaksanakan sidak pasar,- Sidak Pasar bersama Polres Wakatobi, Kejaksaan Negeri Wakatobi, Bulog, dan OPD terkait di Pasar Tradisional dan Swalayan Kec. Wangi-Wangi dan Kec. Wangi-wangi Selatan pada Tanggal 27 Februari 2024 - Pengawasan minyak goreng merek minyak kita oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Wakatobi bersama Dinas Pertanian Kab. Wakatobi di Pasar Rakyat dan Pasar Modern pada 10-12 Maret 2025*
5. Operasi Pasar Murah - Gerakan pangan murah beras yang dilaksanakan pada tanggal 21-22 Januari 2025 yang berlokasi di Halaman Gedung Wanita kec. Wangi-Wangi berupa, telur 50 rak, minyak goreng 48 liter, beras SPHP 2 ton - Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah pada Hari Jumat Tanggal 7-8 Maret 2025 di depan halaman Kantor Pos Wanci, Komoditi yang dijual berupa beras SPHP 5 ton, minyak Bimoli 100 liter dan telur 60 rak - Pasar murah menjelang Hari raya Idul Fitri 1446 H yang dilaksanakan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kab. Wakatobi dengan subsidi 50 % padaBulan Maret 2025 di stiap kecamatan dengan komoditi yang di jual berupa beras 5 kg, minyak bimoli 2 L, telur 1 kg, dan susu 1 kaleng
6. Gerakan Menanam, - Panen bawang Merah sebesar 9 ton/ Ha (kering) di Wungka Barakati pada tanggal 21 februari 2025 - Penanaman Jagung di Kaindea Desa Komala Kec. Wangi-Wangi Selatan, tanggal 20 Januari 2025. - Panen Padi Varietas Wakawondu di Desa Komala Kec. Wangi-wangi Selatan seluas 2 ha dengan produksi 1,5 ton, pada 26 Maret 2025.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat

tingginya harga komoditas pangan saat ini.

2. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Wakatobi.
3. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Wakatobi sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
4. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
5. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Wakatobi dan Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Wakatobi namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
6. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.
2. Terus memperkuat sinergi TPID terutama dalam mewujudkan 4K (Ketersediaan Pasokan, Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) melalui kegiatan sidak pasar, pengembangan komoditas pangan strategis menggunakan teknologi tepat guna, serta pendampingan dan fasilitasi kelompok tani/nelayan untuk meningkatkan produktivitas.
3. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan
4. perlunya dukungan anggaran untuk merealisasikan KAD dengan Pemda Konawe
5. sosialisasi tentang KAD dengan pedagang